

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model yang di gunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma,2011). Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi Masalah Asuhan Keperawatan Gerontik pada klien yang mengalami Gout Arthritis dengan Masalah Nyeri Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

B. Batasan istilah

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada klien yang mengalami Gout Athritis di Wilayah Kerja Puskesmas Wates .

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Gout	Gout adalah penyakit yang di gangguan metabolisme purin yang ditandai dengan nyeri dan serangan sinovitis akut berulang- ulang	Observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan,labolatori
Lansia	Lansia merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akan dijalani semua individu ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan (Aziuzah, 2011)	Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik

Nyeri	nyeri didefinisikan sebagai suatu fenomena yang sulit dipahami, kompleks, dan bersifat misteri yang mengaruhi seseorang, serta eksistensinya diketahui bila seorang mengalaminya. (Anna Zakiah, 2015)	Skala Wong Baker
-------	---	------------------

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yaitu lansia yang usianya diatas 60 tahun, berjenis kelamin wanita atau pria dengan diagnosa medis gout artritis.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian pada studi kasus ini di lakukan di Desa Wates. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari rabu, 26 juni 2019 - 30 juni 2019 di lakukan selama satu minggu dalam jumlah 4 kali kunjungan selama masa perawatan

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari klien 1 dan 2 mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososio dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dilakukan untuk mengkaji tanda tanda vital, skala nyeri, dan kadar asam urat dalam darah, sedangkan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi palpasi perkusi dan auskultasi.

3. Alat

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan alat yaitu nursing kit, format pengkajian gerontik, apgar gerontik, timbangan, microtoise, dan alat GCU.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik berupa hasil pemeriksaan di Posyandu Lansia Desa Wates Timur .

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tehnik tehnik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Data di kumpulkan dengan menggunakan teknik (wawancara dan observasi) sedangkan lembar yang di gunakan untuk mengukur skala nyeri menggunakan skala nyeri.

2. Mereduksi data

Dari teknik wawancara di dapatkan hasil identitas klien, skala nyeri yang di rasakan klien, riwayat penyakit klien, dan perubahan pola kesehatan. Dari hasil observasi yaitu : Tekanan darah, nadi ,suhu,respirasi. Dari hasil pemeriksaan fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head toe toe pada tinjauan sistem tubuh

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya di tulis inisialnya saja.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Anonymity*(tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini klien di beri hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, di berikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent*.

Adapun persiapan persetujuan klien (*informed consent*) yang terdiri dari:

- a. Melakukan implementasi kompres hangat
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan dapat di timbulkan.
- c. Menjelaskan manfaat kompres hangat jahe pada klien

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. Beneficence (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafia Dan Amir, 2012).